



ATEJA®
INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD
www.ateja.co.id



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

ITS Perpanjang Kerjasama Pengembangan Teknologi dengan Pemkab Kapuas



Jajaran pimpinan ITS dan Pemkab Kapuas menghadiri diskusi dan penandatanganan MoU.



Jajaran pimpinan Pemkab Kapuas dan ITS menunjukkan naskah MoU yang telah ditandatangani.

SURABAYA (IM) - ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) memperpanjang kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kapuas, Kalimantan Tengah.

Penandatanganan nota kesepahaman atau MoU (Memorandum of Understanding) dan PKS (Perjanjian Kerja Sama) antara kedua pihak, dilakukan di Gedung Rektorat ITS, Kamis (10/2) lalu.

Dalam sambutannya, Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng mengungkapkan, ITS membuka kesempatan seluas-luasnya untuk bekerja sama dengan berbagai wilayah di Indonesia.

"Melalui program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang digalakkan oleh Kemendikbudristek, hingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami sudah

sering mengirim mahasiswa ke berbagai daerah untuk pembangunan dan pengabdian masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Bupati Kapuas Ir Ben Brahim S Bahat MM MT menyebutkan, terdapat beberapa potensi kerja sama antara Pemkab Kapuas dengan ITS.

"Wilayah Kapuas yang menjadi daerah transit antara berbagai provinsi, membuat

pembangunan infrastruktur harus dilakukan dengan matang. Mulai dari jalan raya, branding kota, hingga permasalahan tanah gambut, perlu dipikirkan dengan serius," ungkapnya.

"Selain itu, sebagai salah satu daerah pengembangan Food Estate di Provinsi Kalteng, Kapuas pun perlu merencanakan sistem irigasi yang optimal. Sebab, sejauh

ini sistem irigasi yang digunakan masih minim dalam hal rekayasa dan bergantung pada air hujan, serta siklus pasang surut," ujarnya.

"Melalui kerja sama dengan ITS, diharapkan bisa hadir sistem irigasi yang bisa meningkatkan produksi padi untuk mencapai ketahanan pangan," tambahnya.

Ben Brahim juga berharap ITS bisa turut serta dalam

proses Kapuas untuk mencapai Smart City.

Melalui pusat kajian, ITS bisa menyediakan masterplan Smart City.

Selain itu, ITS bisa melakukan survei mendalam terhadap masyarakat Kapuas, untuk menentukan teknologi tepat guna yang bisa diterapkan di sana.

Menutup diskusi, Ben Brahim mengharapkan kerja sama ini tidak hanya terbatas

pada orang yang hadir pada saat ini.

"Jangka panjangnya, kerja sama seperti penerimaan mahasiswa baru berprestasi dari daerah Kapuas, kemitraan, serta hubungan kekeluargaan yang lebih erat, bisa terus terjalin. Sehingga manfaat kerjasama ini bisa terus dirasakan oleh masyarakat Kapuas," pungkas bupati lulusan ITS tahun 1986 tersebut. • anto tze

Magabudhi dan PSMTI Sulteng Bantu Pembangunan Mushola SIS Aljufri dan Madrasah Alkhairaat

PALU (IM) - PD Magabudhi (Pengurus Daerah Majelis Agama Buddha Theravada Indonesia) Provinsi Sulawesi Tengah dan PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Sulteng, Kamis (10/02) lalu turut berpartisipasi serta dalam pembangunan Mushola SIS Aljufri dan Madrasah Alkhairaat di Jalan Merpati, Kota Palu.

Partisipasi tersebut diwujudkan dalam bentuk penyaluran dana sebesar Rp5 juta yang diserahkan secara simbolis oleh Pandhita Muda Wijaya Chandra kepada PB (Pengurus Besar) Alkhairaat.

Pimpinan PD Magabudhi Provinsi Sulteng Wijaya Chandra mengatakan, yang ikut berpartisipasi dalam pembangunan mushola dan madrasah ini adalah PD Magabudhi, PSMTI dan Vihara Ka-



Suasana prosesi peletakan batu pertama Mushola SIS Aljufri dan Madrasah Alkhairaat.

runa Dipa.

"Bantuan yang diberikan oleh PD Magabudhi dan PSMTI semata-mata meru-

pakan penghargaan atas karya-karya yang telah diberikan oleh Habib Sayid Idrus bin Salim Aljufri atau Guru Tua yang telah

banyak memberikan manfaat bagi masyarakat Sulteng. Guru Tua sangat layak diberikan penghargaan sebagai Pahlawan



Perwakilan PSMTI Sulteng secara simbolis menyerahkan bantuan dana kepada Ketua PB Alkhairaat Habib Ali bin Muhammad Aljufri.

Nasional," terangnya.

Pihaknya berharap apa yang dilakukan tersebut juga bisa dicontoh oleh tokoh masyarakat,

pemuka agama dan para pejabat yang ada di Provinsi Sulteng.

Pembangunan mushola dan madrasah di Jalan Merpati itu

ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Ketua Umum PB Alkhairaat Habib Ali bin Muhammad Aljufri. • idn/din

YEMI Bersama PMI dan Walubi Kembali Adakan Donor Darah di Tengah Pandemi Covid-19



Para relawan YEMI berfoto bersama petugas PMI dan sejumlah warga pendonor darah.

JAKARTA (IM) - Meski kondisi pandemi Covid-19 yang belum reda, tidak menyurutkan semangat para pengurus YEMI (Yayasan Etika Moral Indonesia) untuk kembali melanjutkan agenda rutin tahunannya bersama PMI (Palang Merah Indonesia) dan Walubi (Perwakilan Umat Buddha Indonesia), bakti sosial berupa aksi donor darah.

Berbeda dengan sebelumnya, aksi donor darah kali ini lebih terasa special, karena sekaligus memperingati hari Imlek dengan memberikan angpao hoki kepada pendonor.

Aksi donor darah dilaksanakan Minggu (13/2) di Kantor Sekretariat YEMI, Jalan Pluit Karang Indah VII (Blok Q8 No 45A), Muara Karang, Jakarta Utara. Dan disambut antusias oleh warga dari berbagai etnis untuk mendonorkan darahnya.

Pelaksanaan donor darah dilakukan dari pagi hingga siang hari. Dari total 230 warga yang mendaftar, hanya 179 yang berhasil untuk mendonorkan darahnya.

Panitia memberikan angpao, nasi ayam geprek dan satu paket bingkisan.



Pendonor darah mendapatkan angpao, nasi geprek dan bingkisan.

Pihak panitia dalam melaksanakan donor darah ini, menerapkan protokol kesehatan yang ketat, seperti mewajibkan menggunakan masker, menyediakan sabun cuci tangan, hand sanitizer dan peserta donor darah mengantri giliran dengan jaga jarak.

Ada pun para panitia dalam pelaksanaan donor darah tersebut yaitu Mimi, Vivi, Paul, Cuncun, Sony, Astina, Srianti, Sally dan Vonny sebagai mc.

"Donor darah kali ini melanjutkan acara tahunan dengan PMI. Diketahui bersama bahwa

ketersediaan stok darah nasional sedang menurun, demi membantu menstabilkan stok darah kami Yayasan Etika Moral Indonesia senantiasa menjalin hubungan dengan menyelenggarakan donor darah," ujar Ketua Umum YEMI Alex Tumondo.

YEMI dengan Ketua Dewan Pembinaanya DR. Eddie Kusuma SH.MH senantiasa mengadakan aksi sosial, tidak hanya berupa donor darah, namun juga pemberian kaki palsu gratis bagi penyandang disabilitas, penyaluran bantuan bagi warga korban bencana. • kris



Suasana donor darah yang menerapkan protokol kesehatan.



Jelang Perayaan Capgomeh: Merindukan Keakraban Masa Kecil



Budi S., Tanuwibowo

SEKITAR awal tahun 70 an -waktu itu saya masih siswa Sekolah Dasar di kota kecilku Tegal, setiap Capgomeh di-

laksanakan upacara gotong Toapekong. Berkeliling kota, tidak hanya terbatas di jalan raya, bahkan sampai masuk ke

kampungku, kampung Paweden namanya.

Suasana sangat meriah, diramaikan petasan ukuran jumbo. Masyarakat bergembira. Semua. Nelayan asal Makassar yang ada di Tegal pun ikut ramai menggotong Toapekong dan bahkan ikut berpartisipasi menyumbang dana. Mereka percaya sehabis Capgomeh tangkapan ikannya akan meningkat drastis.

Sementara saya dan teman-teman sebaya ikut pula bersuka-cita. Ikut arak-arakan atau sesekali ikut menabuh simbal (cengceng). Tak peduli anak Tionghoa atau Jawa, tak juga terbatas yang beragama Khonghucu atau Tao. Semua larut dalam kegembiraan.

Pendeknya membaur dan luruh dalam maraknya perayaan Capgomeh. Bahkan setelah itu, selama beberapa

hari ke depan, anak-anak belum merasa puas.

Mereka membuat patung dari tanah lempung, kemudian diletakkan di bangku yang dibalik, dan digotong beramai-ramai berkeliling kampung dengan tetabuhan seadanya. Total.

Sekarang meski perayaan Capgomeh masih ada, namun terasa ada yang hilang dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu : keakraban total tanpa sekat dan jarak. Sentimen etnis -meski kadang samar, acap menjadi kendala. Demikian juga sentimen agama.

Bahkan yang disebut terakhir ini terasa lebih menonjol. Meski telah dibentuk FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) dimana-mana, belum mampu menyentuh mengembalikan roh keakraban masyarakat yang pudar. Dialog antar pemuka-pemuka agama

masih terkesan formal, sementara kehangatan yang pudar masih terasa ada jarak.

Agama memang mempunyai keterbatasan karena labelnya. Ia tidak bisa selentur budaya dalam hal merengkuh kebersamaan total. Ada sekat, ada eksklusivitas. Indonesia yang super bineka dalam segala hal kini sedang terganggu keakrabannya -untuk tidak mengatakan terbelah, tentu sangat membutuhkan perekat. Disinilah budaya bisa berperan lebih.

Dialog formal lintas agama sudah saatnya menonjolkan sisi budaya, ketimbang dialog yang terlalu serius formal. Masyarakat harus secara total disentuh sebagai pribadi, lepas dari segala embel-embel yang bernama etnisitas, suku, agama, pilihan politik dan atau strata sosial. Dan disinilah

peran budaya menjadi sentral.

Lantas pertanyaannya -dalam kondisi sekarang, apakah pendekatan budaya bisa langsung bisa tune in? Rasanya tidak juga.

Perpecahan di dalam masyarakat sudah terlalu nyata, jarak pemisah sudah terlalu jauh dan syak wasangka sudah terlalu dalam. Bukannya mustahil, tetapi membutuhkan waktu. Maka konsistensi sangat diperlukan. Simbol-simbol yang berpotensi memisahkan dikurangi tanpa perlu gambar-gambar.

Simbol-simbol yang menyatukan lebih dikedepankan, juga tanpa perlu ramai-ramai. Bila konsisten dilakukan tentu diperkuat dengan pembangunan yang terdistribusi adil, niscaya keakraban yang hilang akan kembali, karena pada dasarnya masyarakat

kita adaptif, guyub dan tidak neko-neko.

Kita membutuhkan momen kebersamaan yang luas untuk membangun kembali keakraban sosial yang memudar. Hari Kemerdekaan kita bila perlu diliburkan dua hari, agar masyarakat bisa bergembira bersama lebih panjang.

Bila perlu setiap RT atau RW diberi dana khusus untuk mengadakan kemeriahan di masing-masing wilayahnya.

Membangun negara kuncinya adalah membangun manusia. Membangun keakraban warga adalah sah satu unsur vitalnya. Momen kebersamaan sangatlah diperlukan. Capgomeh yang sebentar lagi akan kita rayakan adalah salah satunya. Selamat Hari Raya Capgomeh, mari rayakan sembari menikmati lezatnya Lontong Capgomeh dengan seruputan Teh Poci. •*

Sinar Mas Land Berikan Bantuan Dana dan Bahan Pangan kepada Santri dan Yatim Piatu di Tangerang



Perwakilan Sinar Mas Land yakni Panji Himawan, Igniesz Kemalawarta, Idham Muchlis, bersama Ustaz Taslim (pemuka agama setempat) menyerahkan bantuan dana dan bahan pangan kepada Ustaz Cecep (Kepala Pondok Pesantren Daarul Muttaqien), Jumat (11/2).

BSD CITY (IM) - Sinar Mas Land melalui PT Bumi Serpong Damai Tbk terus mewujudkan kepedulian perusahaan kepada masyarakat di sekitar BSD City melalui penyerahan paket bantuan pangan dan uang tunai.

Kali ini, bantuan disalurkan untuk tiga yayasan, yakni Pondok Pesantren Darul Mut-

taqien (Desa Cicalengka), Pondok Pesantren Nurul Huda (Desa Jatake) dan Panti Asuhan Beriku Hati (Kampung Dangdang) di Kabupaten Tangerang.

Bantuan bagi para santri dan anak yatim piatu diberikan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Tiap paket bantuan terdiri atas bahan

pangan seperti beras, gula pasir, telur, mi instan, teh, susu kental manis, makanan siap saji hingga buku tulis.

Director President Office Sinar Mas Land, Dhony Rahajoe menyampaikan, sejalan dengan kegiatan usaha, pihaknya melakukan berbagai kegiatan corporate social responsibility (CSR) sebagai

bentuk kepedulian untuk merangkul masyarakat sekitar pada masa pandemi Covid-19 yang masih terus bergulir.

"Kami harap bantuan kami dapat memotivasi generasi muda penerima bantuan agar dapat menjadi champion dan tumbuh bersama perusahaan demi masa depan yang lebih baik," ujar Dhony dalam ke-

terangan tertulisnya.

Kepala Pondok Pesantren Daarul Muttaqien, Ustaz Cecep bersyukur atas kepedulian dan bantuan yang disalurkan oleh Sinar Mas Land.

"Terima kasih atas perhatian dan bantuan yang diberikan oleh Sinar Mas Land. Dalam kondisi ekonomi yang sedang sulit akibat pandemi

Covid-19, kami merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan ini. Semoga kegiatan usaha perusahaan terus berjalan lancar dan memberi manfaat bagi masyarakat luas," kata Cecep.

Paralel dengan kegiatan ini, perusahaan juga terus mengaktifkan agenda yang melibatkan warga sekitar lingkungan BSD City seperti Berantas

Buta Al-Quran, Sinar Mas Land Mencari Juara, Festival Pendidikan, pelatihan-pelatihan digital dan beasiswa prestasi.

Program-program tersebut diharapkan dapat menumbuhkan tenggang rasa dan kesatuan dalam keberagaman (unity in diversity) di BSD City dan sekitarnya. • vit

Yayasan Sad Putra Persada Medan Gelar Perayaan Tahun Baru Imlek

MEDAN (IM) - Warga Tionghoa di seluruh dunia merayakan Tahun Baru Imlek dengan penuh kegembiraan. Selain orang Tionghoa, di Indonesia warga dari etnis lainnya juga ikut merayakan Tahun Baru Imlek.

Meski saat ini pandemi Covid-19 masih merebak, namun tidak menyurutkan semangat masyarakat untuk merayakannya.

Semua orang mentaati prokes yang ditetapkan pemerintah, membatalkan kegiatan perayaan berskala besar-besaran. Dan menggantinya dengan melakukan kegiatan perayaan Tahun Baru Imlek di kantor sekretariat ormas masing-masing. Seperti Yayasan Sad Putra Persada Medan pada Minggu (6/2) lalu mengadakan perayaan Tahun Baru Imlek di kantor sekretariat Jalan Pancur Batu, Medan.

Seluruh warga yayasan yang hadir dalam acara tersebut saling mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek.



Seluruh warga Yayasan Sad Putra Persada Medan berfoto bersama.

Ketua Pelaksana Dewan Pengurus Yayasan Sad Putra Persada Medan Weng Kun Xiong dan Wakil Ketua Hong Tian Zhu bersama sejumlah pengurus lainnya melaksanakan ritual sembahyang leluhur di depan patung leluhur warga enam marga (Hong, Wang, Fang, Weng, Jiang, dan Gong) di rumah abu yang berada di lantai empat. Sekaligus memohon kepada para

leluhur agar melindungi negara Indonesia memberkati negara dan rakyat Indonesia.

Agar negara Indonesia aman dan rakyatnya Ten-tram. Dihindarkan dari berbagai bencana. Para warga juga diberkati kesehatan, keluarga bahagia dan damai. Sukses dalam segala hal serta memperoleh keberuntungan di Tahun Macan.

Kemudian semua yang

hadir pindah ke ruang rapat lantai dua untuk menggelar perayaan Tahun Baru Imlek. Ketua Pelaksana Weng Kun Xiong menyampaikan pidato. Hari ini adalah hari keenam Tahun Baru Imlek. Meskipun Perayaan Tahun Baru Imlek telah berlalu, namun nuansa Imlek masih amat kuat.

Selamat datang kepada para warga yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri ke-

giatan perayaan Tahun Baru Imlek. Sekaligus melaksanakan upacara sembahyang leluhur enam marga. Menjalin keharmonisan antar warga, menjalin komunikasi antar keluarga.

"Saya mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek kepada semua pihak. Semoga diberkati kesehatan, sukses dalam segala hal, memperoleh keberuntungan di tahun macan. Indonesia makmur sejahtera. Dihindarkan

dari berbagai bencana, rakyat hidup dan bekerja dalam damai dan kebahagiaan," ujar Weng Kun Xiong.

"Saat ini, pandemi Covid-19 masih belum teratasi. Kita semua jangan mengangap enteng, dan tetap harus mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Dan memohon kepada Tuhan agar wabah segera berakhir sehingga masyarakat dapat

kembali hidup normal," pesan Weng Kun Xiong.

Ketua Yayasan Sad Putra Persada Medan Hong Zhi Tong amat peduli terhadap seluruh anggota yayasan ini. "Di Tahun Macan ini saya ingin mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek kepada semua orang. Semoga diberkati kesehatan dan dilimpahi keberuntungan di Tahun Macan. Yayasan Sad Putra Persada Medan telah menyiapkan nasi kotak untuk dibawa pulang semua orang. Selamat Tahun Baru Imlek," ucapnya.

Wakil Ketua Hong Tian Zhu juga menyampaikan salam hangat kepada semua anggota yayasan. Dia mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek.

"Semoga diberkati kesehatan, memperoleh keberuntungan besar di Tahun Macan serta sukses selalu. Semoga Yayasan Sad Putra Persada Medan terus berkembang dari hari ke hari dan naik ke tingkat yang lebih tinggi lagi," ucapnya. • idn/din



Warga Yayasan Sad Putra Persada Medan menyelenggarakan perayaan Tahun Baru Imlek di kantor sekretariat.



Li Ya Xin, Hong Yu Yan dan Hong Tian Zhu mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek kepada semua pihak.



Selamat Tahun Baru Imlek. Gong Xi Fa Cai.

PSMTI Riau dan Mal Pekanbaru Kembali Adakan Vaksinasi Covid-19 untuk Anak Usia 6 - 12 Tahun

RIAU (IM) - Sebagai upaya mendukung program pemerintah di tengah merebaknya kasus Covid varian baru Omicron, Pengurus PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Riau kembali melaksanakan vaksinasi I dan II untuk anak usia 6 - 12 tahun.

Pelaksanaan vaksinasi yang bekerjasama dengan Binda

(Badan Intelijen Negara Daerah) Riau ini digelar Minggu (13/2), di Mal Pekanbaru (MP).

Humas PSMTI Riau Ketjing mengatakan vaksinasi anak penting dilakukan agar terbentuknya herd immunity dan kelancaran pembelajaran tatap muka di sekolah.

"Tersedia 2.000 dosis vaksin. Kita berharap masyarakat

memanfaatkan kesempatan ini," kata Ketjing Sabtu (12/2) lalu.

Vaksinasi ini dipusatkan di lantai 3 Mal Pekanbaru, mulai pukul 09.00 WIB hingga 16.00 WIB dengan jenis vaksin Sinovac.

"Kegiatan ini juga tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat sesuai anjuran pemerintah," ujarnya.

Vaksinasi anak ini didukung oleh ormas-lemaba lintas agama, seperti MUI (Majelis Ulama Indonesia) Riau, PWNU (Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama) Riau, PGI (Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia) Riau, KWI (Konferensi Waligereja Indonesia) Riau, Permadubdi (Persatuan Umat Buddha Indonesia) Riau, Walubi (Perwakilan Umat

Buddha Indonesia) Riau, PHDI (Parisada Hindu Dharma Indonesia) Riau dan Matakini (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) Riau. • idn/din

Pelaksanaan kegiatan vaksinasi anak usia 6-11 tahun di Kota Pekanbaru. ▶

